

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan, pembangunan, dan perekonomian di Indonesia sangat bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki kemampuan untuk melestarikan sumber daya alam, memberi hidup dan penghidupan, dan menciptakan lapangan pekerjaan di negara agraris. Bidang pertanian Indonesia tersusun atas 5 (lima) subsektor yakni tanaman pangan serta kehutanan, perikanan, hortikultura, dan peternakan, serta perkebunan. Subsektor tanaman pangan salah satunya ubi jalar ungu.

Menurut data (BPS Indonesia 2015) Indonesia tercatat mampu memproduksi ubi jalar sebanyak 2.297.634 ton. Jawa Timur sebagai salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat produksi ubi jalar sebanyak 257.414 ton (BPS Jawa Timur 2017). Kabupaten Jember menjadi salah satu Kota yang mempunyai luas panen rata-rata produksi serta jumlah produksi ubi jalar sebesar 87 Ha dan total produksi sebanyak 2.453 ton (BPS Jember 2020). Potensi dari hasil produksi ubi jalar mampu menjadi daya tarik untuk dijadikan peluang dalam berwirausaha.

Ubi jalar ungu merupakan tanaman jenis umbi yang di manfaatkan sebagai sumber karbohidrat alternatif pengganti nasi. Ubi jalar ungu mempunyai kandungan gizi yang sangat tinggi, karena dapat memberikan yang cukup tinggi. Pemanfaatan ubi jalar ungu banyak jenisnya, baik sebagai bahan utama atau menjadi *topping* dalam makanan. Contohnya seperti bola-bola ubi ungu, stik ubi ungu, keripik ubi ungu, lumpia ubi ungu dan lainnya. Sebagai tambahan untuk membuat rasa dari ubi ungu berbeda, yaitu dengan membuat lumpia ubi ungu isi coklat untuk menambah cita rasa dari olahan ubi biasanya.

Lumpia ubi ungu isi coklat ini mempunyai pangsa pasar yang relatif luas, karena lumpia ubi ungu ini tergolong produk baru. Sebuah usaha yang mampu meningkatkan pendapatan dan meningkatkan nilai ekonomis dari olahan ubi ungu pada umumnya, sehingga dibutuhkan analisis usaha dengan menggunakan metode *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI) agar dapat diketahui kelayakan usaha yang akan dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Lumpia Ubi Ungu Isi Coklat di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha Lumpia Ubi Ungu Isi Coklat di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran Lumpia Ubi Ungu Isi Coklat?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, sehingga tujuan pada tugas akhir ini merupakan sebagai berikut:

1. Mampu melakukan proses produksi Lumpia Ubi Ungu Isi Coklat di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Mampu menganalisis usaha Lumpia Ubi Ungu Isi Coklat di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Dapat melaksanakan pemasaran Lumpia Ubi Ungu Isi Coklat.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah seperti dibawah ini:

1. Bagi penulis, meningkatkan kreativitas juga mampu sebagai bahan pembuatan Laporan Tugas Akhir dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
2. Mampu meningkatkan inovasi pembaca dalam wirausaha, serta mampu menciptakan produk baru.
3. Mampu memotivasi mahasiswa untuk mencoba berwirausaha.